

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Bung Hatta adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kota Padang. Menyandang nama besar Dr. Mohammad Hatta tidaklah ringan. Beliau, dengan panggilan akrab “Bung Hatta” adalah satu dari dua proklamator kemerdekaan Republik Indonesia yang dikenal sebagai pemimpin yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berilmu tinggi, cinta kepada agamanya, berjiwa demokratis dan mempunyai dedikasi yang penuh untuk perjuangan bangsa dan kesatuan Indonesia. Universitas ini diharap mampu mengemban misi pembangunan nasional sesuai dengan cita-cita beliau. Namun, akibat bencana gempa 30 September 2009 menggoncang Sumatera Barat, beberapa fasilitas yang ada di Universitas Bung Hatta mengalami kerusakan di Kampus I Jl. Sumatera, Ulak Karang dan adanya kekuatiran akan terjadinya gempa susulan dan Tsunami sehingga pihak Yayasan bersama Universitas mulai membangun kampus baru di Kawasan *Aie Pacah* yang disebut dengan kampus II dan direncanakan menjadi Kampus Utama Universitas Bung Hatta dimasa yang akan datang. Berbagai sarana dan prasana sebagai penunjang untuk peningkatan kualitas pendidikan akan dibangun, salah satunya adalah masjid di Kampus II Universitas Bung Hatta

Masjid memiliki peran sangat penting bagi umat muslim sejak periode Nabi Muhammad SAW dan sejak masa awal eksistensi umat muslim di Madinah. Ketika hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah, beliau membangun masjid sebagai upaya konkret yang pertama bagi peradaban Islam. Sejak periode penting ini masjid yang beliau bangun dipandang sebagai pusat utama bagi beragam aktifitas umat muslim. Dengan kata lain masjid menjadi pusat komunitas dan naungan bagi segala bentuk program dan aktifitas ibadah, sosial, budaya dan pendidikan umat muslim. Hal tersebut tentunya menjadi acuan dalam perencanaan dan posisi sebuah masjid untuk mewadahi aktifitas umat islam.

Konservasi sumber daya alam merupakan salah satu hal yang menciptakan *sustainability*. *Sustainability* atau keberlanjutan ini dapat dikatakan sebagai jawaban atas isu-isu *global warming* yang terjadi saat ini. Dalam ruang lingkup arsitektur, *sustainable* merupakan prinsip

yang harus diterapkan dalam desain yang mencakup bangunan, ruang, lansekap, bahkan sistem operasionalnya. Persoalan tersebut dapat mempengaruhi prinsip desain bangunan yang ada, tidak hanya pada bangunan perumahan maupun komersil, tetapi juga perlu diterapkan pada bangunan peribadahan, dengan mengimplementasikannya pada bangunan masjid. Perkembangan sebuah masjid terbentuk oleh kebutuhan manusia akan rohaninya. Karya arsitektur masjid, merupakan perwujudan filosofi di suatu wilayah pada masanya.

Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta mengacu pada perkembangan pola hidup dan pola pikir saat ini, masjid ini akan dirancang berdasarkan tuntutan lingkungan untuk menerapkan konsep bangunan yang berkelanjutan atau yang dikenal dengan *sustainable design*, hal tersebut menjadi alasan untuk ikut berpartisipasi dalam memperbaiki kualitas lingkungan yang semakin memburuk. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengangkat judul adalah **“Perancangan Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta Dengan Konsep *Sustainable Design*”** yang dapat menjadi pusat wadah aktifitas keagamaan untuk civitas akademik Universitas Bung Hatta dan masyarakat.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari perencanaan dan perancangan Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta adalah:

- a. Berapakah kapasitas daya tampung dan luas Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta?
- b. Dimanakah lokasi masjid yang dapat menunjang aktifitas keagamaan di Kampus II Universitas Bung Hatta ?
- c. Bagaimana Penerapan Konsep Arsitektur Islam dan *Sustainable Design* pada Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta ?

#### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

##### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian perencanaan dan perancangan Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui jumlah kapasitas daya tampung dan luas Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta.

- b. Mengetahui lokasi masjid yang sesuai untuk menunjang aktifitas keagamaan di Kampus II Universitas Bung Hatta.
- c. Menciptakan konsep perencanaan dan perancangan masjid yang mampu memberikan fungsinya sebagai bangunan peribadatan dan dapat mewadahi berbagai kegiatan keagamaan dilingkungan kampus dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Islam dan *Sustainable Design*.

### 1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta adalah :

- a. Menciptakan perancangan masjid yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Islam dan *Sustainable Design*.
- b. Menentukan konsep site, penyusunan ruang, gubahan massa, dan fasade yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Islam dan *Sustainable Design*.
- c. Menciptakan tata ruang yang nyaman untuk menunjang kegiatan yang berlangsung di dalamnya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perencanaan dan perancangan Kampus II Universitas Bung Hatta ini adalah:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai masjid kampus sebagai sarana pembinaan keagamaan mahasiswa di Universitas Bung Hatta.
- b. Bahan masukan bagi pihak universitas dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Universitas Bung Hatta.
- c. Sumber atau bahan informasi dalam rangka penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai masalah masjid kampus sebagai sarana pembinaan keagamaan mahasiswa di Universitas Bung Hatta.

### 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kawasan Kampus II Universitas Bung Hatta di *Aie Pacah* sebagai lokasi penelitian.
- b. Pembuatan site plan perancangan Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta.

- c. Fokus perancangan ini yaitu menyediakan bangunan peribadatan yang *sustainable* dan mewadahi berbagai kegiatan keagamaan dilingkungan Kampus II Universitas Bung Hatta.

### 1.6 Metoda Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan preseden yang didapat dengan cara:

- a. Studi literatur dari buku, jurnal, preseden, dan sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan kajian tentang arsitektur islam dan sustainable design
- b. Observasi langsung dengan cara melakukan survei terhadap kawasan yang akan direncanakan

Sumber data didapat dari jurnal, preseden, observasi langsung, dan pihak yang terkait yang relevan terhadap penelitian ini. Pada tahap ini data-data tersebut dapat diperoleh dari data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan data fisik yang didapat dari kawasan perencanaan *masterplan* Kampus II Universitas Bung Hatta, jumlah mahasiswa 3 tahun terakhir, jumlah staf dan dosen 3 tahun terakhir, Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta 2018-2045, Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022, serta melakukan observasi langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan kondisi eksisting agar mendapatkan informasi mengenai keadaan lapangan baik lahan maupun kegiatan di sekitar eksisting. Dokumentasi merupakan metode digunakan untuk mencari data yang diperlukan ,mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih dalam proses analisis juga dokumentasi gambaran mengenai objek-objek yang menghalangi di sekitar tapak.
- b. Data Sekunder merupakan data non fisik yang didapat dari beberapa preseden, jurnal, dan buku-buku yang relevan mengenai objek perancangan, sehingga nanti nya akan mendapatkan informasi tentang perencanaan dan perancangan masjid, teori, pendapat para ahli dan peraturan yang menjadi landasan dalam perancangan. Data skunder ini mengenai tata ruang, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, hubungan dan organisasi ruang yang digunakan dalam melakukan analisa ruang diperancangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mengumpulkan data tentang *masterplan* perencanaan Kampus II Universitas Bung, jumlah mahasiswa aktif, dan mahasiswa baru

Universitas Bung Hatta selama 3 tahun terakhir, Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta 2018-2045, Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022, dan observasi lapangan serta jurnal dan preseden terkait. Teknik pengelolaan data yang digunakan yaitu memproyeksikan perencanaan ke masa yang akan datang dengan sumber data yang telah didapatkan dari Universitas Bung Hatta, jurnal, buku, dan preseden.

Dalam proses perancangan masjid Kampus II Universitas Bung Hatta metode perancangan yang digunakan yaitu memproyeksikan data yang didapat ke tahun 2045. Kemudian analisis ini menggunakan analisis kuantitatif dengan cara mengumpulkan data :

a. Isu

Tahap awal yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah bagaimana melihat isu yang terjadi, dimana Universitas Bung Hatta sedang melakukan pengembangan di Kampus II *Aie Pacah*. Kampus II Universitas Bung Hatta menjadi kampus utama Universitas Bung Hatta, berbagai fasilitas akan dibangun di kawasan Kampus II Universitas Bung Hatta Salah satunya yaitu Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta.

b. Studi Literatur

Literatur yang membahas tentang masjid beserta ketentuan ,jenis dan arsitektur dengan pendekatan konsep arsitektur islam dan *sustainable design*.

c. Studi komperartif

Penelitian dengan studi komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

d. Studi Preseden

Studi preseden merupakan sebuah studi yang dilakukan terhadap objek masjid yang telah ada perancanganya.

e. Data dan Analisa

Berisi tentang data lokasi perancangan dan fungsi yang dirancang beserta analisa tapak dan analisa fungsi.

f. Konsep Perancangan

Berisi tentang ide penulis dan konsep yang akan diterapkan pada perancangan berdasarkan hasil analisa tapak dan fungsi yang telah dilakukan sebelumnya.

g. Desain

Merupakan hasil eksekusi terhadap konsep tapak dan konsep bangunan yang menghasilkan sebuah perencanaan tapak yang disebut sebagai site plan.

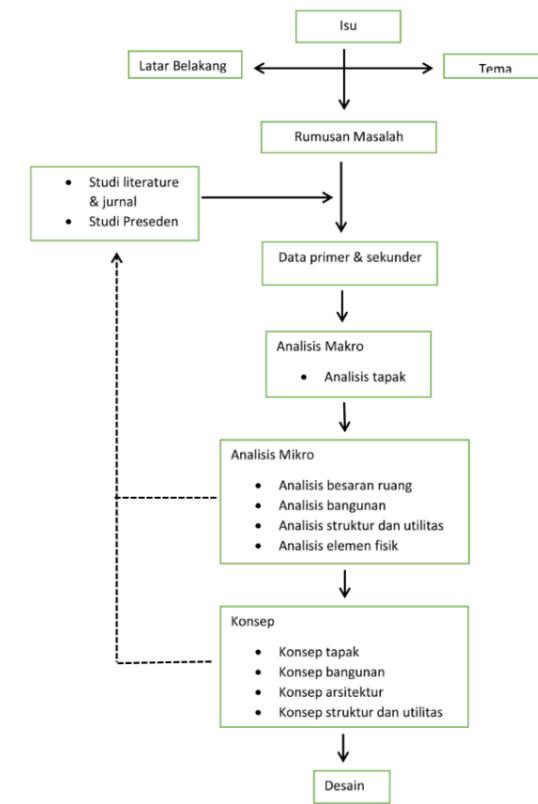


Diagram I-1 : Kerangka Berpikir  
Sumber : Penulis, 2018

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sasaran, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan, Metoda Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Masjid, Universitas Bung Hatta, Arsitektur islam, *sustainable design*, Review Jurnal, serta Preseden Desain.

### BAB III DATA DAN ANALISA

Bab ini berisikan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian penulis beserta analisis perencanaan dan perancangan bangunan yang terkait dengan kebutuhan ruang, program ruang, hubungan antar ruang, analisis tapak, dan perlengkapan dan kelengkapan bangunan yang kemudian digunakan untuk menyusun konsep perancangan bangunan.

### BAB IV KONSEP

Analisis permasalahan dalam beberapa aspek yang dirumuskan melalui pendekatan perancangan dan Topik/ Tema arsitektur islam dan *sustainable design* dengan Peraturan Bangunan yang berlaku. Pedoman atau acuan dasar berdasarkan hasil analisa menuju perancangan.

### BAB V PERENCANAAN TAPAK

Bab ini berisikan tentang proses perencanaan tapak dan site plan dalam mendesain

### BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber data pustaka, teori atau prinsip-prinsip yang diperoleh untuk mendukung isi dari buku ini.

### LAMPIRAN

Berisikan tentang lembaran tambahan berupa data-data pelengkap dan segala sesuatu yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan perancangan masjid.